

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI
MELON (*Cucumis melo L.*) DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN SEMENDAWAI
TIMUR KABUPATEN GOKOMERING ULU TIMUR**



**oleh
WAYAN ADI SUSILA
2203320003**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2026**

ABSTRAK

WAYAN ADI SUSILA. “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Usaha Tani Melon di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.” Dibimbing Oleh **Sri Rahayu Endang Lestari, SP.,M.Si.** dan **Gusti Fitriyana, S.P., M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani melon di Desa Karang Anyar, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian dilaksanakan pada periode panen tahun 2026 dengan menggunakan metode survei dan sampling jenuh terhadap 18 petani melon sebagai responden. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik petani, penggunaan faktor produksi, biaya produksi, produksi, harga jual, penerimaan, serta perhitungan pendapatan dan rasio revenue-cost (R/C). Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung total penerimaan ($TP = Q \times P$), total biaya ($TB = BT + BV$), pendapatan ($PDT = TP - TB$), dan tingkat keuntungan menggunakan rasio R/C ($R/C = TP / TB$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi melon sebesar 12.611 kg/ha dengan harga jual rata-rata Rp7.106/kg sehingga penerimaan rata-rata mencapai Rp89.527.778/ha. Total biaya produksi rata-rata sebesar Rp23.447.604/ha sehingga pendapatan rata-rata petani melon mencapai Rp66.142.672/ha. Nilai R/C rata-rata sebesar 3,85 (>1) menunjukkan bahwa usahatani melon di lokasi penelitian menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan. Berdasarkan temuan tersebut disarankan agar petani meningkatkan efisiensi penggunaan faktor produksi sesuai anjuran teknis (peningkatan penggunaan pupuk kandang dan pengelolaan HOK) serta mendapatkan pelatihan budidaya untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan meneliti faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan dan tingkat keuntungan.

Kata kunci: pendapatan, keuntungan, usahatani melon, analisis usaha tani, OKU Timur.

ABSTRACT

WAYAN ADI SUSILA. *“Analysis of Income and Profitability of Melon Farming in Karang Anyar Village, Semendawai Timur District, East Ogan Komering Ulu Regency.” Supervised by **Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si. and Gusti Fitriyana, S.P., M.Si.***

This study aims to analyze the income and profitability of melon farming in Karang Anyar Village, Semendawai Timur District, East Ogan Komering Ulu Regency. The research was conducted during the 2026 harvest period using a survey method and saturated sampling involving 18 melon farmers as respondents. The data collected included farmer characteristics, production factors, production costs, production output, selling prices, revenue, income, and the revenue–cost ratio (R/C). Quantitative analysis was conducted by calculating total revenue ($TR = Q \times P$), total cost ($TC = FC + VC$), income ($I = TR - TC$), and profitability using the R/C ratio ($R/C = TR / TC$). The results showed that the average melon production was 12,611 kg/ha, with an average selling price of IDR 7,106/kg, resulting in an average revenue of IDR 89,527,778/ha. The average total production cost was IDR 23,447,604/ha, resulting in an average income of IDR 66,142,672/ha. The average R/C ratio was 3.85 (>1), indicating that melon farming in the study area is profitable and feasible to continue. Based on these findings, farmers are recommended to improve the efficiency of production factor utilization in accordance with technical recommendations, particularly by increasing the use of manure and improving labor management (HOK), as well as participating in cultivation training to maintain and increase profitability. Future research is recommended to examine the production factors that influence income and profitability.

Keywords: *income, profitability, melon farming, farm business analysis, East Ogan Komering Ulu.*

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI
MELON (*Cucumis melo* L.) DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN
SEMENDAWA TIMUR KABUPATEN GANONG KONGERING ULU TIMUR**



**oleh
WAYAN ADI SUSILA**

**Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

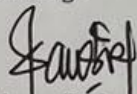
**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI
MELON (*Cucumis melo* L.) DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN
SEMENDAWAI TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

oleh
WAYAN ADI SUSILA

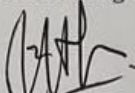
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si
NIDN. 0007087901

Pembimbing II



Gusti Fitriyana, SP, M.Si
NIDN. 00140880001

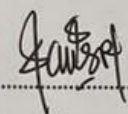
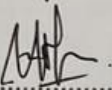
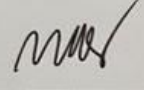
Palembang, Agustus 2026
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Dekan,



Dr. Nasir, SP, M. Si
NIDN. 0020077301

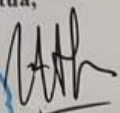
Skripsi berjudul "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Usaha Tani Melon di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur".telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 16 juli 2026.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------|--|
| 1. Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si | Ketua | () |
| 2. Gusti Fitriyana, S.P., M.Si. | Anggota | () |
| 3. Dr. Nasir, SP, M. Si | Anggota | () |

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,



()
Gusti Fitriyana S.P, M.Si
NIDN.00140880001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

libertas supra omnia
kebebasan diatas segalanya
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dalam bentuk cinta saya. Kalian adalah alasan terbesar bagiku untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti.

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wayan Adi Susila

NPM : 2203320003

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Judul : Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Usaha Tani Melon
di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten
Ogan Komering Ulu Timur

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwaseluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kerjasama lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, 4 Agustus 2026

ing membuat pernyataan.



Wayan Adi Susila

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Juli 2004 di Karang Anyar, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke 4 dari 5 (Lima) bersaudara dari Bapak Made Arko dan Ibu I Nyoman Sulandri.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2016 di SD Negeri 1 Karang Anyar, SMP Negeri 2 Semendawai Timur pada tahun 2019 dan SMA Negeri 1 Semendawai Timur pada tahun 2022. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Tridianti Fakultas Pertanian pada tahun 2022 pada Program Studi Agribisnis. Penulis telah melakukan kegiatan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2025 ke Lampung pada tanggal 13 Januari sampai 15 Januari 2025.

Penulis telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor Camat 19 Ilirs, Kota Palembang pada tanggal 23 Januari sampai 23 Februari 2025. Penulis telah melaksanakan kegiatan magang di PT. Tunas Baru Lampung (TBL) di Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin pada tanggal 13 Juli sampai 13 Februari 2025. Sebagai syarat penulis skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Februari - Maret 2026 dengan judul skripsi “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Usahatani Melon Di Desa Karang Anyar Kecamatan Smendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”’.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Pendapatan Dan Tingkat Keuntungan Usaha Tani Melon di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**”.

Pada kesempatan ini menghaturkan ucapan terimakasih yang setinggi tingginya kepada :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridianti Palembang Bapak Prof. H. Mahmud Hasjim, MME.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE., MS selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang
3. Bapak Dr. Nasir, SP., Msi selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari S.P., M.Si. (selaku Pembimbing I) dan ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si. (selaku Pembimbing II) yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
6. Kedua orang tua saya yang bernama Made Arko dan Nyoman Sulandri beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa.
7. Untuk Saudari Wayan Anjani. Seseorang yang selalu menemani dan memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat di setiap proses, dan selalu ada dalam suka maupun duka.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik dan senantiasa selalu dalam lindungan-Nya. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
ABSTRAK.....	ii
KOMISI PENGUJI	iv
MOTO DAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teoritis.....	10
1. Tanaman Melon	10
2. Teknik Budidaya Melon.....	13
3. Teori Usahatani.....	17
4. Faktor Produksi Usahatani	18
5. Konsep Pendapatan Usahatani	19
6. Konsep Tingkat keuntungan Usahatani.....	21
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran.....	25
III. METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Tempat dan Waktu.....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Metode Penarikan Contoh	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Pengolahan Data	28
F. Variabel Dan Operasional Variabel	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	30
1. Sejarah Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur	30
2. Kondisi Geografis Desa Karang Anyar.....	32
3. Keadaan Demografi Desa	33
4. Kondisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	34
5. Kelembagaan Desa	35
6. Keadaan Petani	35

B. Karakteristik Petani Responden	37
1. Umur.....	37
2. Jumlah Anggota Keluarga	38
3. Pendidikan Petani Responden.....	38
C. Penggunaan Faktor Produksi	39
1. Lahan.....	40
2. Benih	40
3. Pupuk dan Obat Obatan.....	41
4. Tenaga Kerja	43
D. Biaya Produksi Usahatani Melon Di Desa Karang Anyar	43
E. Penerimaan, Pendapatan Dan Harga Pokok Petani Melon Di Desa Karang Anyar.....	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produksi Melon di Indonesia Tahun 2020-2024	3
Table 2. Produksi Melon di Setiap Provinsi Tahun 2024	3
Tabel 3. Produksi Melon di Sumatra Selatan Tahun 2020-2024	4
Tabel 4. Produksi Melon Setiap Kabupaten di Sumatra Selatan Tahun 2024.....	4
Tabel 5. Produksi Melon di Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2020-2024.....	5
Tabel 6. Produksi Melon di Kecamatan Semendawai Timur Tahun 2019-2023.....	5
Tabel 7. Luas Areal Melon di Kecamatan Semendawai Timur Tahun 2024.....	6
Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur..... ..	33
Tabel 9. Penggunaan Lahan Menurut Jenis Penggunaannya di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Tahun 2026	35
Tabel 10. Karakteristik Umur Petani Responden di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Tahun 2026	38
Tabel 11. Jumlah anggota keluarga petani di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Tahun 2026.....	38
Tabel 12. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Tahun 2026.....	39
Tabel 13. Rata-Rata Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Melon di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2026.....	39
Tabel 14. Biaya Produksi Usahatani Melon di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2026.	44
Tabel 15. Rata-rata Produksi Usahatani Melon di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2026.	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pemikiran	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Sampel Petani Pada Melon di desa karang anyar	51
Lampiran 2. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani melon Di Desa karang anyar Per Luas Garapan Pada Tahun 2026	52
Lampiran 3. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani melon Di Desa karang anyar Per Hektar Pada Tahun 2026	53
Lampiran 4. Rata-rata Biaya HOK Pada Usahatani Melon di desa karang anyar Per Luas Garapan Pada Tahun 2026	54
Lampiran 5. Rata-rata Biaya HOK Pada Usahatani Melon di Desa karang anyar Per Hektar Pada Tahun 2026.....	56
Lampiran 6. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usahatani Melon di desa Karang Anyar Per Luas Garapan Pada Tahun 2026	58
Lampiran 7. Rata-rata Biaya Pada Usahatani Melon Di Desa Karang Anyar Per Luas Hektar Pada Tahun 2026.....	59
Lampiran 8. Rata-rata Penggunaan Alat Pada Usahatani Melon di desa karang anyar per Luas Garapan 2026.....	60
Lampiran 9. Rata-rata Penggunaan Alat Pada Usahatani Melon di desa karang anyar per Luas Hektar 2026	62
Lampiran 10. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi Pendapatan dan R/C Petani Melon Di Desa Karang Anyar Luas Garapan pada tahun 2026..	64
Lampiran 11. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi Pendapatan dan R/C Petani melon di desa karang anyar luas Hektar pada tahun 2026	65

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan tanaman hortikultura di Indonesia hingga saat ini, belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini antara lain disebabkan karena tanaman hortikultura perlu penanganan yang serius, modal besar, dan beresiko tinggi. Selain itu, harga produk tanaman hortikultura rendah dan berfluktuasi sehingga memperbesar resiko rugi bagi petani. Dengan hasil yang sedikit dan resiko yang begitu besar bagi petani menyebabkan kecilnya minat petani di dalam membudidayakan tanaman hortikultura dan tanaman sayur-sayuran. Namun pada dasarnya tanaman hortikultura merupakan tanaman yang sangat gampang untuk dibudidayakan karena tidak memerlukan lahan yang luas untuk melakukan kegiatan budidaya. Karena itu diperlukan suatu tindakan budidaya tanaman hortikultura yang tepat, sehingga memperoleh hasil yang besar. Selain itu dengan semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pertanian maka semakin banyak pula ditemukan cara atau sistem penanganan hasil pertanian atau pasca panen untuk pada tanaman hortikultura (Zubaidi dan Sa'diyah, 2017).

Menurut Khairu & Abdurrahman (2019) perkembangan pada sektor pertanian tidak selalu hanya pada komoditas tanaman pangan, namun tanaman perkebunan dan tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura sendiri terdiri dari sayuran-sayuran, buah-buahan dan tanaman bunga hias. Menurut Saprianti (2018) dalam penelitiannya manfaat produk sendiri terhadap manusia diantaranya yakni untuk sumber pangan dan gizi. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat

terhadap kebutuhan gizi sehingga konsumsi terhadap buah-buahan meningkat. Manfaat mengkonsumsi buah-buahan bagi kesehatan tubuh adalah tercukupinya kebutuhan vitamin dan mineral.

Tanaman melon merupakan usahatani yang sangat menguntungkan karena hampir semua lapisan masyarakat menyukai buah melon, terlebih dengan rasanya yang manis sehingga mampu menggugah selera. Selain untuk konsumsi buah segar, melon matang juga dimanfaatkan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman. Di samping rasanya yang enak, melon juga digemari orang karena banyak mengandung vitamin A dan C, rendah kalori, tidak mengandung lemak maupun kolesterol, sedikit mengandung sodium, serta sumber potassium yang baik (Purdihandoko, dan Sumarno 2013).

Pendapatan adalah kumpulan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota masyarakat terhadap apapun yang telah terjadi dalam jangka waktu tertentu, apakah itu sehari, seminggu, sebulan atau setahun penuh. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah uang yang dibelanjakan seseorang atau rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang merupakan ukuran yang akan diperhitungkan oleh masyarakat umum berdasarkan kinerjanya selama bekerja, baik dalam hal menerima uang atau tidak atau dalam jangka waktu tertentu, seperti hari, minggu, bulan atau tahun (Shabrina, 2022).

Menurut Setiowati (2023) adalah kemampuan sebuah usahatani untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tersedia secara efektif. Kinerja manajemen di setiap usahatani dapat dinilai baik jika tingkat keuntungan yang dikelolanya tinggi. Tingkat keuntungan biasanya diukur dengan

membandingkan keuntungan yang diperoleh dalam usahatani dengan sejumlah tolok ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan

Di Indonesia produksi melon sempat mengalami peningkatan dan penurunan produksi dari tahun 2020 sampai 2024 dikarenakan kemungkinan faktor cuaca yang tidak mendukung. Bisa dilihat dari tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Produksi Melon di Indonesia Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1.	2020	111.442
3.	2022	118.696
4.	2023	117.794
5.	2024	125.383

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Tabel 1, produksi melon pada kurun waktu 2021 dan 2024 mengalami peningkatan, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020,2022 dan 2023, Penurunan produksi melon disebabkan oleh usaha para petani yang belum maksimal, dan melakukan budidaya melon mulai dari pengolahan tanah, pemupukan, dan perawatan sebagainya. Dan ada beberapa provinsi penghasil melon terbesar di tahun 2024 bisa dilihat di tabel 2 di bawah ini.

Table 2. Produksi Melon di Setiap Provinsi Tahun 2024

NO	Provinsi	Tahun 2024
1.	Riau	1.628 ton
2.	Sumatra Selatan	1.583 ton
3.	Jambi	1.380 ton
4.	Bengkulu	337 ton

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memproduksi 125.383 ton melon pada 2024, turun pada tahun sebelumnya yang mencapai 117.794 ton, pada 2023 Riau menjadi produsen melon terbesar dengan volume produksi 1.628 ton. Sumatra Selatan menempati posisi kedua dengan produksi

melon 1.583 ton pada 2024. Diikuti Jambi dengan produksi melon sebanyak 1.380 ton, kemudian produksi melon di Bengkulu mencapai 337 ton.

Dari 4 provinsi tabel di atas diantaranya Sumatra Selatan termasuk salah satu provinsi penghasil melon di Indonesia, produksi melon di Sumatra Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya produksi dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Produksi Melon di Sumatra Selatan Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1.	2020	595
2.	2021	781
3.	2022	1.218
4.	2023	1.350
5.	2024	1.583

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, produksi melon di Sumatra Selatan pada tahun 2020 sampai 2024 mengalami kenaikan pada setiap tahun, karena petani terus melakukan produksi yang membuat produksi melon setiap tahun meningkat.

Beberapa kabupaten penghasil melon di Sumatra Selatan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Produksi Melon Setiap Kabupaten di Sumatra Selatan Tahun 2024

No.	Kabupaten	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	32,5
2.	Ogan Komering Ilir	27,3
3.	Muara Enim	419,5
4.	Musi Rawas	500,3
5.	Musi Banyuasin	6
6.	Banyu Asin	163,8
7.	Ogan Komering Ulu Selatan	3
8.	Ogan Komering Ulu Timur	341,1
9.	Palembang	7,4
10.	Prabumulih	90,2

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Sumatra Selatan memproduksi tanaman melon sebanyak 1.583 ton pada tahun 2024, kabupaten Musi Rawas

menjadi produsen melon terbesar yaitu sebanyak 500,3 ton, diikuti Muara Enim dengan produksi melon sebanyak 419,5 ton, Ogan Komering Ulu Timur sebanyak 341,1 ton, Banyu Asin sebanyak 163,8 ton, prabumulih sebanyak 90,2 ton, Ogan Komering Ulu sebanyak 32,5 ton, Ogan Komering Ilir sebanyak 27,3 ton, Palembang sebanyak 7,4 ton, Musi Banyuasin sebanyak 6 ton, dan Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 3 ton. Salah satu kabupaten yang menjadi sentra produksi melon di sumatra selatan ialah kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, produksi melon di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mengalami peningkatan produksi.

Tabel 5. Produksi Melon di Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1.	2020	102,2
2.	2021	175,2
3.	2022	179,2
4.	2023	207,3
5.	2024	341,1

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, produksi melon di Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2020 sampai 2024 produksi melon mengalami kenaikan pada setiap tahun. Salah satu Kecamatan yang menjadi produksi melon di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ialah Kecamatan Semendawai Timur, produksin melon di Kecamatan Semendawai Timur mengalami peningkatan dan penurunan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 6. Produksi Melon di Kecamatan Semendawai Timur Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1.	2019	22,7
2.	2020	41,4
3.	2021	17,5
4.	2022	48,2
5.	2023	7,0

Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, produksi melon di Semendawai Timur pada tahun 2019-2020 produksi melon mengalami kenaikan, pada tahun 2021 mengalami penurunan, kenaikan kembali pada tahun 2022, dan mengalami penurunan pada tahun 2023 disebabkan oleh perubahan cuaca yang ekstrim, penyakit tanaman, dan serangan hama. Budidaya melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang menjanjikan, salah satu sentra produksi melon di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah Kecamatan Semendawai Timur, luas areal petani melon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Luas Areal Melon di Kecamatan Semendawai Timur Tahun 2024

No.	Desa / Kelurahan	Luas Areal (Ha)
1.	Karang Melati	2.5
2.	Karang Menjangan	10
3.	Tulung Harapan	9
4.	Burnai Mulia	-
5.	Melati Jaya	-
6.	Karang Mulia	5
7.	Wana Sari	6
8.	Karang Anyar	22
9.	Taman Sari	-
10.	Suka Mulia	3
Total		57,5 Ha

Sumber : BPP Semendawai Timur (2024)

Kecamatan Semendawai Timur terdiri dari 10 desa, salah satunya yaitu Karang Anyar. Desa Karang Anyar merupakan salah satu desa yang membudidayakan tanaman melon. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Karang anyar memiliki lahan melon yang paling luas di antara desa yang lainnya yaitu sebesar 22 ha.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan analisis mendalam terkait aspek pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani melon di desa Karang Anyar, besarnya pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani buah melon dengan

menghitung penerimaan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan dalam satu musim sehingga mengetahui besarnya pendapatan petani dan menentukan apakah usaha tersebut efisien, dan menguntungkan untuk dibudidayakan secara berlanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani melon di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur.
2. Bagaimana tingkat Keuntungan usahatani melon di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis besarnya pendapatan usahatani melon yang diperoleh petani di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur.
2. Untuk menganalisis tingkat keuntungan usahatani melon di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi petani melon, khususnya di Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur, mengenai besarnya pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani melon,

sehingga petani dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola usahatani melon secara efisien dan berkelanjutan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam merumuskan kebijakan serta program pengembangan usahatani hortikultura, khususnya komoditas melon, guna meningkatkan produksi, pendapatan petani, dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal Ilahi, 2018. Pengertian Ilmu Usahatani menurut Para Ahli. <https://www.afdhalilahi.com/2018/01/pengertian-ilmu-usaha-tani-menurut-para.html> Diakses pada 1 November 2025.
- Akbar dan Usman, 2008. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/531/05.3%20bab%203.pdf?sequence=9> Diakses pada 4 Desember 2025.
- Amarullah, Aditya Murtilaksono, Muh. Adiwena, Fathur Rachman Arifin 2023 Teknologi Budidaya dan Produksi Tanaman https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=3n8HEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=budidaya+tanaman+melon+menurut+para+ahli+terbaru&ots=NTsW2j9z7g&sig=BT8aV4JVORN5F4VYIa8p0VkWR74&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false Diakses pada 7 Maret 2026.
- Anonim, 2024 Tanaman Melon: Karakteristik, Penyerbukan, Dan Manfaat. <https://digitani.ipb.ac.id/tanaman-melon-karakteristik-penyerbukan-dan-manfaat/> Diakses pada 2 November 2025.
- Anonim, 2024. Info Teknologi: Hasilkan Melon Berkualitas dengan Budi Daya Tepat. <https://pustaka.bppsdp.pertanian.go.id/info-literasi/info-teknologi-hasilkan-melon-berkualitas-dengan-budi-daya-tepat>. Diakses pada 2 November 2025.
- Ardesi, S. 2022. Kajian Usahatani Melon (*Cucumis melo* L.) di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Batanghari. Jambi.. Diakses pada 4 November 2025.
- Badan pusat statistik. 2024 statistik melon di Indonesia 2020 sampai 2024. diakses di https://www.bps.go.id/id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-Indonesia-2020.html?utm_source=chatgpt.com pada tanggal 1 November 2025.
- Bahri, 2020, morfologi tanaman melon <https://repository.upnjatim.ac.id/42582/3/BAB%202.pdf> Diakses pada 4 November 2025.
- Danang 2022 Manis dan Segar, Ini 10 Jenis Melon yang Populer di Dunia <https://www.nibble.id/jenis-melon/> Diakses pada 4 November 2025.
- Daryono, 2016 Pemangkasan Tunas Apikal Dan Posisi Buah Pada Ruas Tanaman Melon (*Cucumis Melo* L.) Var. Honeydew Orange Yang Dibudidayakan

DalamScreenhouse<https://repository.unisbablitar.ac.id/id/eprint/86/1/5.%20PEMANGKASAN%20TUNAS%20APIKAL%20DAN%20POSISI%20BUAH%20PADA%20MELON.pdf> Diakses pada 7 Maret 2026.

Ishak dan Daryono, 2018. klasifikasi tanaman melon. [http:// repository.unisbablitar.ac.id/id/eprint/198/3/BAB%20II.pdf](http://repository.unisbablitar.ac.id/id/eprint/198/3/BAB%20II.pdf) Diakses pada 8 November 2025.

Khairun, B. N., & Abdurrahman, 2019. Analisis Finansial Usahatani Melon dikota Banjarbaru.FrontierAgribisnis.<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag/article/download/2117/1746/> Diakses pada 14 November 2025.

Mbabar Wisaksono Supangkatp, 2022. ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI MELON (Cucumis melo L.) DI KABUPATEN SUKOHARJO <https://eprints.instiperjogja.ac.id/id/eprint/4097/9/Cover%20sd%20intisari-20428.pdf> Diakses pada 7 November 2025.

PROFIL - karanganyar semendawaitimur.desa.id <https://karanganyar-semendawaitimur.desa.id/profil/> Diakses pada 18 Mei 2026

Purdihandoko, A., & Sumarno, S, 2013. Analisis Komparatif Efisiensi Usahatani Melon antara Varietas Melon Apollo dengan Varietas Melon Action. JurnalIlmiah Agribios, 11(1), 43-55. <https://media.neliti.com/media/publications/338225-analisis-komparatif-efisiensi-usahatani-7f198017.pdf> Diakses pada 8 November 2025.

Rasyid, 2018. Analisis pendapatan Usahatani Melon di Desa Sangkar ReteH Kabupaten Indragari Hilir <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jisep/article/view/66470/51702> Diakses pada 19 November 2025.

Retna Qomariah, Muhammad Amin, Muhammad Syarif, 2021. Analisis usahatani <https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/28eca6a2-169b-4005-bf61-68f3306d6e5b/content> Diakses pada 8 November 2025.

Rita Elfianis 2020 <https://agrotek.id/syarat-tumbuh-tanaman-melon/> Diakses pada 8 November 2025.

Saprianti, N, (2018). Studi Komparasi Pendapatan Usahatani Semangka dan Usahatani Melon di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.<https://eprints.unram.ac.id/4571/1/JURNAL%20NOVA.pdf>/ Diakses pada 8 November 2025.

Savitri, K., dan Soegianto, A, (2024). ,morfologi tanaman melon <https://repository.upnjatim.ac.id/42582/3/BAB%202.pdf> Diakses pada 4 November 2025.

Seari, 2018. Usahatani dan Analisis Usahanya. Malang: Universitas Wisnuwardhana
<https://g.co/kgs/g64JWfr/> Diakses pada 20 November 2025.

Setiowati, (2023) teori tingkat keuntungan https://eprints.poltekykpn.ac.id/id/eprint/280/3/D4_2021200106_BAB2.pdf Diakses pada 4 Maret 2026.

Sinonim, (2030) Cara Mudah Tanam Melon Bagi Pemula Omzet Jutaan
<https://putatgede.kendalkab.go.id/kabardetail/UnFRSW9oazg4WHhaOFdXT29PbkE3dz09/cara-mudah-tanam-melon-bagi-pemula-untuk-omzet-jutaan.html>. Diakses pada 24 juni 2026.

Shabrina, (2022). teori pendapatan
<https://repository.unja.ac.id/57253/5/BAB%20I.pdf#:~:text=Pendapatan%20juga%20dapat%20diartikan%20sebagai%20jumlah%20uang,atau%20rumah%20tangga%20dalam%20kurun%20waktu%20tertentu>. Diakses pada 4 maret 2026.

Suratiyah, K. 2015. Ilmu usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. 456818-none-29264456.pdf. Diakses pada tanggal 16 November 2025.

Soekartawi, 2016. konsep pendapatan usahatani. <https://repository.unja.ac.id/34279/7/II.%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada 15 November 2025.

Sugiyono (2018). Metode Survey <http://repository.stei.ac.id/2948/4/BAB%20III.pdf#:~:text=variabel%20dan%20untuk%20menguji%20beberapa%20hipotesis%20tentang%20variabel%20sosiologi%20dan%20psikologis%20dari%20sampel>. Diakses pada 4 maret 2026.

Thresia Maria W, (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. (Skripsi).Diaksesdari https://repository.unjs.ac.id/878/1/MARIA%20w_DIBOI12053_SKRIPSI.pdf Diakses pada 13 November 2025.

Trya Rosmalia Sari, 2024. sejarah tanaman melon. <https://www.esatu.id/ingin-tahu-sejarah-buah-melon-di-indonesia-serta-waktu-yang-cocok-buat-menanam-buah-iniyuk-simak-di-sini/> Diakses pada 16 November 2025.

Zadika Winono Putra, Agus Setiadi, Hery Setiyawan, 2025. Analisis Kelayakan Usaha Finansial Budidaya Melon Hidroponik di PT Indigen Karya Unggul.
 file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Microsoft/Windows/InetCache/IE/47Z6FJQ4/17391-64640-1-PB[1].pdf. Diakses pada 10 November 2025.

Zubaidi & Sa'diyah, 2017. Analisis Efisiensi Usahatani dan Pemasaran Melon Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, Jurnal buana sains vol.12

No,2 <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/buanasains/article/view/128/130>
Diakses pada 5 November 2025.

